

ABSTRAK

Tindakan *bullying* yang dilakukan siswa seperti memanggil teman dengan nama orang tua, memukul, mendorong, mempermalukan orang lain didepan umum dengan alasan hanya bercanda. Perilaku *bullying* muncul di segala tempat baik di sekolah dan lingkungan tempat tinggal, perilaku *bullying* tidak memilih umur atau jenis kelamin korban. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Kartika IV-11 Surabaya.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *cross sectional* dengan menggunakan pendekatan korelasional. Populasi penelitian ini 378 siswa, sampel sebesar 195 responden yang diambil dengan *purposive sampling*. Variabel independen pola asuh orang tua dan variabel dependen perilaku *bullying*. Instrumen penelitian yaitu kuesioner pola asuh orang tua dan *Adolescent Peer Relations Instrumen*. Analisa data menggunakan Uji *Rank Spearman* α (0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh yang dimiliki sebagian besar pola asuh otoriter (53,3%) dan mempunyai perilaku pelaku *bullying* sebesar (76,4%) yaitu 149 responden. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan $p= 0,016$ ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku *bullying* pada siswa di Sekolah Menengah Pertama Kartika IV-11 Surabaya.

Pola asuh orang tua ada hubungan dengan perilaku *bullying*. Orang tua diharapkan memberikan contoh perilaku positif, membantu anak memahami dan mengelola emosi, dan sering berkomunikasi pada anak, diharapkan anak akan dapat mengendalikan dirinya sendiri, untuk meminimalisir terjadinya perilaku *bullying* di sekolah.

Kata kunci : pola asuh orang tua, perilaku *bullying*, siswa